



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus  
Tahun 2021



# Katakan dengan Puisi

BAHASA INDONESIA  
PAKET A SETARA SD/MI  
TINGKATAN II

**MODUL TEMA 5**





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus  
Tahun 2021



# Katakan dengan Puisi

BAHASA INDONESIA  
PAKET A SETARA SD/MI

TINGKATAN II

**MODUL TEMA 5**

Bahasa Indonesia Paket A Tingkatan II Setara SD/MI  
Modul Tema 5 : Katakan Dengan Puisi

- Penulis: Bibit Sholekhah, M.Pd.
- Diterbitkan oleh: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-  
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan  
Kebudayaan, 2018

iv+ 27 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

ISBN 978-623-7450-71-9

Edisi Revisi Tahun 2021

## Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular di mana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang disajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A), sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017

Direktur Jenderal

ttd

Harris Iskandar

**Modul Dinamis:** Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar serta didesain sesuai kurikulum 2013. Selain itu modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Petunjuk Penggunaan Modul .....	1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul .....	1
<b>UNIT 1 PUISI</b> .....	2
A. Menulis Puisi .....	2
Latihan 1.1 .....	4
Penugasan 1.1 .....	4
B. Membaca Puisi .....	5
C. Ayo Membaca Puisi .....	6
D. Membaca Isi dan Amanat Puisi .....	7
Penugasan 1.2 .....	7
Latihan 1.2 .....	9
<b>UNIT 2 MELISANKAN PUISI</b> .....	10
A. Ayo Membaca .....	10
Latihan 2.1 .....	11
Latihan 2.2 .....	12
B. Makna Puisi .....	14
Latihan 2.3 .....	14
Penugasan 2 .....	16
Lembar Kerja 2.1 .....	17
Lembar Kerja 2.2 .....	17
Rangkuman .....	18
Uji Kompetensi .....	19
Kunci Jawaban .....	23
Kriteria Pindah Mocol .....	24
Sumber Belajar .....	23
Saran Referensi .....	24
Daftar Pustaka .....	24
Profil Penulis .....	25



## AKU GEMAR MEMBACA



### Petunjuk Penggunaan Modul

1. Bacalah petunjuk penggunaan modul, agar Anda mengetahui tujuan mempelajari materi yang ada dalam modul ini
2. Pelajarilah materi belajar dengan sungguh-sungguh. Tanyakan kepada tutor apabila ada yang belum dipahami
3. Kerjakan tugas individu dan kelompok. Diskusikan tugas-tugas tersebut dengan teman dalam kelompok, jika mengalami kesulitan tanyakan kepada tutor
4. Kerjakan soal, selanjutnya cocokkan atau bahas bersama tutor. Cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban.



### Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul ini, warga belajar diharapkan mampu :

1. Menjelaskan unsur-unsur puisi
2. Menggali isi dan amanat puisi secara lisan dan tulisan
3. Melisankan puisi hasil karya sendiri dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

# UNIT 1 PUISI

## A. Menulis Puisi

Tentunya Anda sudah mengenal apa itu puisi? Hari ini kita akan belajar tentang puisi

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata, irama dan rima sebagai media penyampaian untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran penyair, menciptakan ilusi dan imajinasi serta dapat diubah dalam bentuk bahasa yang memiliki kesan yang mendalam.

Pada unit ini kita akan membahas tentang menulis dan membaca puisi . namun kita harus mengetahui juga unsur- unsur puisi dan langkah-langkah menulis puisi.



Berikut contoh-contoh puisi

### Sajak terus (aaaa)

Dengarlah wahai anakanda  
Rajinlah belajar sepanjang masa  
Ilmu tiada pernah habis dieja  
Sebagai bekal sepanjang usia  
(Karya Gina Hayana)

### Sajak Pasangan (a-a-b-b)

Kau pelita dalam kegelapan  
Penerang di lorong kesunyian  
Sangat besarlah jasmu  
Engkau berbagi ilmu  
Untuk kemajuanku  
(Karya Annisa Auvarota)

### Sajak abba

Ku hanya ingin menuntut ilmu  
Agar sebuah kerajaan  
Bisa kuraih dan akan kupersembahkan  
Untuk dikau wahai guru  
(Karya Irfiz)

### Karya Anak (Puisi Sekolahku nan Ceria)

### Sajak abab

Keceriaan di sekolahku kini  
Bukan tanpa pengorbanan  
Kami yang kini menikmati  
Buah manis sebuah pengabdian

Puisi merupakan isi curahan hati penyair, yang diungkapkan dengan kata-kata.

Langkah menulis puisi

1. Pilihlah tema
2. Carilah sumber tema yang sesuai
3. Cermati objek
4. Tentukan sajak yang akan digunakan
5. Deskripsikan atau gambarkan objek-objek
6. Gunakan diksi atau gaya bahasa yang tepat

## LATIHAN 1.1

Bagaimana perasaan Anda saat ini? Senangkah atau sedihkah? Mari curahkan perasaan Anda ke dalam bentuk puisi bebas.

## PENUGASAN 1.1

### 1. Tujuan:

- Dapat menciptakan puisi

### 2. Media:

- LK 1.1

### 3. Langkah-langkah:

- Cermati gambar yang disediakan
- Gambarkan suasana dalam gambar mejadi sebuah puisi sederhana



Gambarkan suasana diatas dalam 1 bait puisi lalu kumpulkan kepada pendidik!



## B. Membaca Puisi

Membaca puisi adalah perbuatan menyampaikan hasil-hasil sastra (puisi) dengan bahasa lisan (Aftarudin, 1984: 24). Membaca puisi sering diartikan sama dengan deklamasi.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membacakan puisi adalah pelafalan, intonasi dan ekspresi

1. Pelafalan adalah suatu proses atau usaha untuk mengucapkan bunyi bahasa baik itu suku kata, frase sesuai dengan tema puisi
2. Intonasi intonasi adalah penyajian tinggi rendahnya irama puisi dengan memperhatikan jenis-jenis tekanan seperti tekanan dinamik, tekanan nada dan tekanan tempo
  - Tekanan dinamik tekanan pada kata yang terpenting yang menjadi inti kalimat dalam bait puisi
  - Tekanan nada tekanan tinggi rendah perasaan girang, gembira, marah, sedih, gundah, galau dan suasana hati lainnya
  - Tekanan tempo tekanan tempo yang lambat atau cepatnya pengucapan suku kata atau kalimat
3. Faktor Non Kebahasaan (ekspresi)
  - Sikap merupakan kunci sukses untuk membaca puisi maka dari itu harus dikuasai sepenuhnya oleh pembaca, agar mendapatkan perhatian pembaca

- Gerak-gerak mimik faktor yang penting dalam membaca puisi di depan orang banyak. Gerak-gerak dapat membangkitkan gairah untuk mendengarkan puisi yang anda bawa.
- Volume suara. Volume suara yang digunakan menyesuaikan tempat, agar pendengar nyaman untuk mendengarkan.
- Kelancaran dan kecepatan sangat mempengaruhi pendengar dalam menikmati puisi yang dibaca, sehingga pembacaan puisi bisa dipahami pendengar.



## C. Ayo Membaca Puisi

Mari kita berlatih membaca puisi dengan judul *Jasamu Adalah Surgaku* Karya Ahmad Ismail Abi Khonsa. Ingatlah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi

### Jasamu Adalah Surgaku

Karya Ahmad Ismail Abi Khonsa

Enam Tahun..Mungkin bukan waktu yang sedikit bagiku ...  
Waktu yang telah kuhabiskan untuk menuntut ilmu ...  
Sebagai bekal dimasa depanku ...

Enam tahun ... Kini waktu itu telah melewatiku ...  
Melewati kebersamaanku dengan pelita jalanku ...  
Pembimbing ketidak pahaman dan kebodohanku  
Kini masa itu datang ...



Ibu dan bapak guru tersayang ...  
Mungkin kata terimakasihpun tak cukup  
menggantikan jasamu ...  
Bahkan materipun takan bisa  
membungkus pengabdianmu ...  
Puisiku ini hanyalah bagian kecil dari  
syukurku ...

Atas ilmu dan bakti yang kau titipkan pada masa depan kami ...  
Atas harap yang kau sandarkan pada cita-cita kami ...  
Dan atas segala doa yang kau tanamkan pada langkah kami ...  
Kini ilmu dan baktimu akan kami teruskan ...  
Harapan yang kau sandarkan akan kami kokohkan ...  
Dan doa yang kau panjatkan akan jadi kekuatan .....  
Terimakasih guruku ... jasamu adalah jalan surgamu ...



## D. Membaca Isi dan Amanat Puisi

Amanat, pesan, atau nasihat merupakan kesan yang ditangkap pembaca atau pendengar setelah membaca atau mendengar pembacaan puisi. Amanat dirumuskan sendiri oleh pembaca atau pendengar. Sikap dan pengalaman pembaca sangat berpengaruh terhadap amanat puisi.

Langkah-langkah menentukan amanat dari sebuah puisi :

1. Membaca puisi secara berulang-ulang
2. Mengartikan kata-kata yang sulit dimengerti
3. Merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat yang runtut

### PENUGASAN 1.2

1. **Tujuan :**
  - Dapat membacakan puisi sesuai dengan suasana puisi
2. **Media:**
  - LK 1.2
3. **Langkah-langkah:**
  - Membaca puisi yang disediakan
  - Membacakan puisi di hadapan teman dan tutor dengan pelafalan/artikulasi, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

Bacalah puisi dengan judul “Guruku Pahlawanku”, ingatlah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi. Agar pembacaan puisi bisa dinikmati oleh pendengar.

### Guruku Pahlawanku

Andai kata matahari tiada  
Dunia akan beku dan bisu  
Pelangi tiada akan pernah terpancar  
Kehidupan tiada akan pernah terlaksana  
Disaat titik kegalauan menghampiri  
Terlihat setitik cahaya yang kami cari  
Yang nampak dari sudut-sudut bibirmu  
Dan gerak-gerik tubuhmu  
Engkau sinari jalan-jalan kami yang buntu  
Yang hampir menjerumuskan masa depan kami  
Engkau terangi kami dengan lentera ilmu mu  
Yang tiada akan pernah sirna di terpa angin usia

Guru ...  
Engkau pahlawan yang tak pernah mengharapkan balasan  
Disaat kami tak mendengarkan mu  
Engkau tak pernah mengeluh dan menyerah  
Untuk mendidik kami  
Darimu kami mengenal banyak hal  
Tentang mana warna yang indah  
Tentang garis yang harus dilukis  
Juga tentang kata yang harus dibaca  
Engkau membuat hidup kami berarti

Guru ...  
Tiada kata yang pantas kami ucapkan  
Selain terimakasih atas semua jasa-jasa mu  
Maafkan kami bila telah membuatmu kecewa  
Jasa-jasa mu akan kami semat abadi sepanjang hidup kami  
Terimakasih guruku, engkau pahlawanku

## LATIHAN 1.2

Setelah membaca puisi diatas, coba jawab pertanyaan dibawah ini!

1. Bagaimana makna puisi diatas menurut Anda?
2. Tema puisi tersebut adalah?
3. Selain pada guru, siapa lagi pahlawan bagi Anda?
4. Apa makna yang tersirat pada bait pertama penggalan puisi diatas?
5. Amanat apa yang terkandung dalam puisi tersebut?



Melisankan puisi hasil karya pribadi atau orang lain dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. Sekarang mari kita baca puisi hasil karya pribadi atau orang lain dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai ungkapan diri. Mampu melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai ungkapan diri

## A. Ayo Membaca

### Membaca Tanda-Tanda

Karya Taufiq Ismail

Ada sesuatu yang rasanya mulai lepas dari tangan dan meluncur lewat sela-sela jari kita ...  
 Ada sesuatu yang mulanya tak begitu jelas, tapi kini kita mulai merindukannya..  
 Kita saksikan udara, abu-abu warnanya ...  
 Burung-burung kecil tak lagi berkicau pagi hari ...  
 Hutan kehilangan ranting ...  
 Ranting kehilangan daun ...  
 Daun kehilangan dahan ...  
 Dahan kehilangan hutan ...  
 Kita saksikan zat asam didesak asam arang dan karbon dioksid itu menggilas paru-paru ...  
 Kita saksikan Gunung memompa abu ...  
 Abu membawa batu ...  
 Batu membawa lindu ...  
 Lindu membawa longsor ...  
 Longsor membawa air ...  
 Air membawa banjir ...

Banjir membawa air mata ...  
 Kita telah saksikan seribu tanda-tanda ...  
 Bisakah kita membaca tanda-tanda?  
 Allah  
 Kami telah membaca gempa ...  
 Kami telah disapu banjir ...  
 Kami telah dihalau api dan hama ...  
 Kami telah dihujani abu dan batu ...  
 Allah ...  
 Ampuni dosa-dosa kami.  
 Beri kami kearifan membaca..  
 Seribu tanda-tanda..  
 Karena ada sesuatu yang rasanya mulai lepas dari tangan dan meluncur lewat sela-sela jari.  
 Karena ada sesuatu yang mulanya tak begitu jelas, tapi kini kami mulai merindukannya

1982

## LATIHAN 2.1

Ayo, berlatih kembali membaca puisi berjudul *Membaca Tanda-tanda* karya Taufiq Ismail. Ingatlah kembali hal yang harus diperhatikan saat membaca puisi!

Anda sudah belajar membaca puisi yang baik. Selanjutnya mari kita belajar menanggapi pembacaan puisi teman!

Hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat pembacaan puisi

1. Interpretasi/penghayatan.  
 Sebelum membaca puisi deklamator hendaknya memahami isi puisi terlebih dahulu. Cara

memahami isi puisi dengan cara :

- a. Membaca berulang-ulang
  - b. Memahamimakna kiasan
  - c. Membaca penanda pertalian
  - d. Memparafrasekan puisi
2. Intonasi
    - a. Volume (keras, pelan)
    - b. Nada (tinggi rendahnya suara)
    - c. Tempo (cepat lambat suara)
    - d. Jeda (perhentian)
  3. Mimik yaitu perubahan raut wajah
  4. Kinersik atau gerak tubuh

Bentuk tanggapan ada dua yaitu tanggapan berupa pujian dan kritikan.

1. **Contoh tanggapan positif**, menurut saya Budi sudah bagus dalam membacakan puisi hal ini terlihat dari intonasi, pelafalan, yang digunakan sudah cukup baik dan suara yang digunakan juga sudah cukup keras sehingga teman-temannya yang lain bisa mendengarkannya. Disamping itu mimik yang sesuai menjadikan temannya mengerti maksud dan tujuannya.
2. **Contoh tanggapan puisi yang kurang baik**, suara Siti saat membacakan kurang jelas. Hal ini bisa dilihat banyak pemenggalan kata yang kurang tepat, mimik yang kurang sesuai sehingga banyak teman-temannya kurang mengerti maksudnya.

## LATIHAN 2.2

### Terima Kasih Ibu

Oleh : Eka Octaviani S

Ibu...

Engkaulah wanita yang terindah yang pernah ku punya

Engkaulah jiwa dan ragaku

Engkaulah sosok wanita idola yang datang untukku

Kata-katamu sungguh lembut dibandingkan Ayah

Tak pantas aku menyakiti hatimu yang begitu tulus menyayangiku

Setiap hari kau selalu mendoakan anak-anakmu

Engkau tak pernah marah jika anakmu nakal

Engkau selalu sabar dalam mendidik kami

Kasih ibu sepanjang masa

Hanya memberi tak hanya kembali

Aku berjanji tak akan membuatmu menangis

Aku ingin membuatmu selalu tersenyum

Terima kasih ibu atas segalanya

Aku sangat menyayangimu

Buatlah kelompok kecil bersama teman sebangku Anda! Bacalah puisi diatas secara bergantian. Berikan tanggapan Anda pada saat teman Anda membaca puisi tersebut. Berikan tanggapan Anda terhadap pembacaan teman Anda dengan bahasa yang santun. Percaya diri saat membaca dan santun saat memberi tanggapan.

### Karya Puisi

Judul Puisi : Guruku

Guruku

Engkau membimbingku

Engkau mendidikkku

Engkau adalah pelita yang menerangi kegelapan

Jasamu begitu besar

mencerdaskan putera puteri bangsa

Terima kasih guruku

Kaulah pahlawan tanpa tanda jasa



## B. Makna Puisi

Maknanya yaitu, pada akhirnya hanya Tuhan yaitu Allah SWT yang mampu menentukan tanda-tanda tersebut. Manusia tentunya harus mampu membaca dengan teliti tanda-tanda tersebut, dimana manusia lalai dan lupa akan apa yang dititipkan-Nya. Sehingga Allah menghendaki terjadinya bencana itu, dari bencana gempa, banjir, hama tanaman. Disamping itu manusia meminta kearifan Tuhan Yang Maha Esa untuk mengetahui tanda-tanda, agar mereka lebih mengerti apa yang akan terjadi.

ya "... Allah ... Ampuni dosa-dosa kami ...". Pada akhirnya manusia hanya bisa menyesali dan meratapi dosanya, namun semuanya terlambat untuk disesali.

"... tapi kini kami mulai merindukannya" disisi lain, manusia (kita) pun merindukan keadaan alam yang asri, yang bebas dari polusi atau *global warming*. Merindukan keadaan alam yang aman dan nyaman.

### LATIHAN 2.3

Setelah membaca puisi diatas, coba jawab pertanyaan dibawah ini!

1. Bagaimana makna puisi diatas menurut Anda?  
.....  
.....
2. Bagaimana intonasi yang sebaiknya dilakukan pada alinea  
.....  
.....
3. Bagaimana rasa yang dialami penulis dalam ungkapan puisi tersebut?  
.....  
.....
4. Ceritakan ekspresi yang tepat untuk puisi diatas!  
.....  
.....

5. Bagaimana karakter tokoh utama pada puisi diatas?  
.....  
.....

#### Penilaian

Membaca puisi *Tanda-Tanda* karya Taufiq Ismail sesuai dengan lafal. Intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk percaya diri

#### Ayo Mengamati

Berikut adalah beberapa penulis ternama di Indonesia, beliau adalah sebagai pejuang budaya sastra.

#### Taufik Ismail

Taufik Ismail merupakan pria kelahiran Bukittinggi, 25 Juni 1935. Taufik menjadi kolumnis Harian KAMI pada tahun 1966-1970. Taufiq merupakan salah seorang pendiri Dewan Kesenian Jakarta (DKJ), Ia pernah mewakili Indonesia baca puisi dan festival sastra di 24 kota di Asia, Amerika, Australia, Eropa, dan Afrika sejak 1970. Hasil karya Taufik Ismail diantaranya yaitu *Tirani*, *Birpen KAMI PUSAT* (1996), *Benteng*, *Litera* (1966), *Puisi-puisi Langit*, *Yayasan Ananda* (buklet baca puisi) (1990)



sumber: alchetron.com



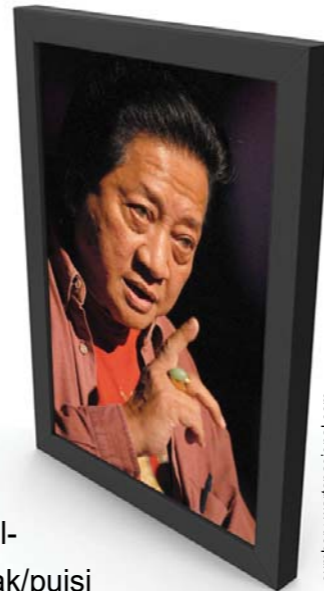
sumber: beritagar.id

#### Nadia Shafiana Rahma

Nadia Shafiana Rahma gadis kelahiran tahun 2006 ini merupakan penulis cilik berbakat yang masih berusia 11 tahun. Nadia pernah didaulat menjadi pembicara pada festival buku paling bergengsi di dunia itu. Semua itu bisa diraih Nadia berkat keaktifannya dalam menulis sejak masih duduk di Taman Kanak-kanak (TK). Koleksi cerita pendek Nadia juga telah dimuat dalam seri Kecil-kecil Punya Karya terbitan Mizan. Dari tangan dingin Nadia, tercipta novel *My life My Heaven*, *Pengalaman Meraih Bahagia*, *Juiceme Salah Tangkap*, dan *Juiceme Kakek Misterius* serta kumpulan cerpen *Si Hati Putih*. Kumpulan cerpen *Si Hati Putih* bahkan telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dengan judul *The Boy with the Pure Heart*.

## W.S Rendra

W.S Rendra merupakan seorang sastrawan kelahiran Solo, 7 November 1935. Bakat sastra Rendra sudah mulai terlihat ketika ia duduk di bangku SMP. Saat itu ia sudah mulai menunjukkan kemampuannya dengan menulis puisi, cerita pendek dan drama untuk berbagai kegiatan sekolahnya. Ia pertama kali mempublikasikan puisinya di media massa pada tahun 1952 melalui majalah *Siasat*. Karya-karya Rendra tidak hanya terkenal di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri. Ia juga aktif mengikuti festival-festival di luar negeri, di antaranya The Rotterdam International Poetry Festival (1971 dan 1979), The Valmiki International Poetry Festival, New Delhi (1985), Berliner Horizonte Festival, Berlin (1985). Kumpulan sajak/puisi karya W.S Rendra diantaranya adalah *Ballada*



## LEMBAR KERJA 2.1

1. Carilah tokoh sastra Indonesia yang Anda sukai.
2. Ceritakan biografi beliau dan sebutkan hasil karyanya!
3. Hal apa yang mampu menginspirasi Anda dari tokoh tersebut?
4. Tuliskan upaya Anda/langkah-langkah Anda agar dapat berkarya sastra seperti tokoh di atas.
5. Untuk berkarya hebat seperti tokoh di atas, Anda harus memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab.
  - a. Bagaimana tanggung jawab Anda terhadap tugas-tugas sekolah selama satu hari ini?
  - b. Sudahkah Anda mengajak orang-orang di sekitar Anda untuk ikut menjaga dan menghormati perjuangan para pahlawan?

## LEMBAR KERJA 2.2

Kerjakanlah bersama rekan Anda, tuliskan sebuah puisi dengan tema "Pahlawanku" dalam selembar kertas dan bacakan di depan kelas

## PENUGASAN 2

### 1. Tujuan:

- a. Dapat menemukan tokoh sastra Indonesia
- b. Dapat membuat kisah atau biografi tokoh yang ditemukan
- c. Dapat menentukan hal yang menginspirasi pada diri tokoh
- d. Dapat menentukan upaya untuk menjadi seperti tokoh
- e. Dapat membuat puisi

### 2. Media:

- a. LK 1
- b. LK 2

### 3. Langkah-langkah:

- a. Menemukan tokoh sastra Indonesia
- b. Mengumpulkan beberapa informasi tentang tokoh yang ditentukan
- c. Membuat kisah atau biografi tokoh yang ditemukan
- d. Menentukan hal yang menginspirasi pada diri tokoh
- e. Menentukan upaya untuk menjadi seperti tokoh
- f. Membuat puisi

## RANGKUMAN

1. Puisi merupakan isi curahan hati penyair, yang diungkapkan dengan kata-kata
2. Langkah-langkah menulis puisi
  - a. Pilihlah tema yang menarik
  - b. Carilah sumber tema yang sesuai
  - c. Cermati objek
  - d. Tentukan sajak yang akan digunakan
  - e. Deskripsikan atau gambarkan objek-objek
  - f. Gunakan diksi atau gaya bahas yang tepat
3. Membaca puisi adalah perbuatan menyampaikan hasil-hasil sastra (puisi) dengan bahasa lisan (Aftarudin, 1984: 24). Membaca puisi sering diartikan sama dengan deklamasi.
4. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membacakan puisi adalah pelafalan, intonasi dan ekspresi
5. Langkah-langkah menentukan amanat dari sebuah puisi:
  - a. Membaca puisi secara berulang-ulang
  - b. Mengartikan kata-kata yang sulit dimengerti
  - c. Merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat yang runtut.

## UJI KOMPETENSI

### A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d.

1. Aku hanyalah insan biasa  
Bernaung digedung ini untuk belajar  
Berjuang demi cita-cita  
Sampai dimanapun akan kukejar  
Di bawah ini mana sajak yang benar dalam penggalan puisi di atas?  
a. (a-b-a-b)      b. (a-b-b-a)      c. (a-a-b-b)      d. (a-a-a-a)
2. Bacalah puisi dibawah ini!  
Aku tak bisa mengulang waktuku  
Tapi aku bisa menggenggamnya  
Merencanakan hal-hal yang baru  
Dari sekarang hingga esokan tiba  
Bersama dengan sang waktu  
Aku pasti bisa meraih mimpi  
Melewati masa-masa sulitku  
Dan menari-nari dengan sanang hati  
Aku akan menaklukan waktu  
Untuk sebuah cita-cita  
Meninggalkan cerita kenangan bersamamu  
Menuju kehidupan yang sesungguhnya  
Wahai ... waktuku, temanilah aku  
Berputar mengelilingi roda kesejukan  
Memeluk manis masa depanku  
Merapaki jalan yang penuh rintangan  
tema dalam puisi diatas adalah ...  
a. Mimpi  
b. Cita-cita  
c. Rintangan  
d. Waktu

3. Bacalah puisi dibawah ini!

**Sekolahku Nan Indah**

Kupandangi sekolahku yang indah menawan  
Lama kupandangi tak terasa  
Disitu aku belajar  
Disitu aku mendapat ilmu  
Banyak guru isinya  
Guru yang bermutu  
Guru yang memberi ilmu  
Untuk bekal murid nanti  
Terimakasih sekolah dan Guruku  
Kau sangat berjasa kepadaku  
Tanpamu ku tak akan tahu tentang dunia ini  
Terima kasih sekolahku nan indah

Dari Puisi diatas, Tema dari Puisi tersebut adalah ...

- a. Guru                      b. Sekolah                      c. Murid                      d. Ilmu
4. Jumlah bait dalam puisi 'Sekolahku Nan Indah' adalah ...
- a. 5                      b. 4                      c. 3                      d. 2
5. Penyajian tinggi rendahnya irama puisi dengan memperhatikan jenis-jenis tekanan dalam membaca puisi adalah ...
- a. Irama                      b. Ekspresi                      c. Pelafalan                      d. Intonasi
6. Berikut ini yang bukan merupakan faktor non kebahasaan (ekspresi) dalam membaca puisi adalah ...
- a. Sikap                      b. Gerak-gerak                      c. Volume                      d. Pelafalan
7. Tekanan pada kata yang terpenting yang menjadi inti kalimat dalam bait puisi merupakan jenis tekanan ...
- a. Tekanan Dinamik                      b. Tekanan Nada
  - c. Tekanan Tinggi Rendah                      d. Tekanan Tempo
8. Kesan yang ditangkap pembaca atau pendengar setelah membaca atau mendengar pembacaan puisi merupakan ...
- a. Amanat Puisi                      b. Tema Puisi
  - c. Diksi Puisi                      d. Bait Puisi

9. Bacalah puisi dibawah ini!

**Pahlawan Tanpa Tanda Jasa**

Guruku ...  
Tanpamu apa jadinya aku  
Aku dapat membaca, menulis,  
Dan mendapat segala pengetahuan darimu  
Dari dulu hingga sekarang  
Engkaulah yang mengajariku  
Aku membuatmu marah  
Engkau memaafkanku  
Aku berterimakasih padamu  
Engkau adalah pahlawan tanpa tanda jasa  
Jasamu akan kukenang  
Sampai akhir hayat nanti

Dari puisi diatas, makna puisi tersebut adalah ...

- a. Guru mengajarkan kesabaran                      b. Guru mengajarkan pengetahuan
  - c. Guru merupakan pahlawan tanpa tanda jasa bagi muridnya
  - d. Pahlawan Inonesia adalah guru
10. Tapi kini....
- la telah tiada  
la pindah ke kota  
Tanpa mengucapkan sepatah kata
- Maksud penggalan puisi di atas adalah ...
- a. la telah lama meninggal                      b. la pergi tanpa pamit terlebih dahulu
  - c. la meninggal karena tidak bisa bicara                      d. la pindah kota untuk mengikuti orang tuanya

**B. Soal Uraian**

1. ....
- Wahai sahabat  
Untuk selamanya  
Kita percaya  
Tebarkan arah jangan pernah lelah  
Untukmu sahabat....
- Tema puisi tersebut adalah ...

2. Suasana yang tergambar pada puisi tersebut adalah ...

3. Kau tak pernah meminta imbalan

Kau tak pernah mengeluh

Meskipun tulang dan badanmu mulai rapuh

Tak pernah

Dan tak pernah kau hiraukan

Karena hanya satu dan satu tujuanmu

Yaitu membuat Indonesia merdeka dan sejahtera ...

(Ki Hajar Dewantoro, Karya Nur Laili Pangertika)

Tema kutipan puisi tersebut adalah ...

4. Unsur yang menonjol pada larik kedua dan ketiga kutipan puisi Ki Hajar Dewantara di atas adalah ...

5. ....

Di masa pembangunan ini

Tuan hidup kembali

Dan bara kagum menjadi api

Di depan sekali tuan menanti

Tak gentar. Lawan banyaknya serratus kali

Pedang di kanan, keris di kiri

Berselempang semangat yang tak bias mati

MAJU

Ini barisan tak bergenderang-berpalu

Kepercayaan tanda menyerbu

Sekali berarti

Sudah itu mati

MAJU

Begimu Negeri

Menyediakan api

.....

Amanat penggalan puisi di atas adalah ...



## Kunci Jawaban

### A. Pilihan Ganda

1. A : (a-b-a-b)
2. D : Waktu
3. B : Sekolah
4. C : 3
5. D : Intonasi
6. D : Pelafalan
7. C : Tekanan Tinggi Rendah
8. A : Amanat Puisi
9. C : Guru merupakan pahlawan tanpa tanda jasa bagi muridnya
10. D : Ia pindah kota untuk mengikuti orang tuanya

### B. Uraian

1. Persahabatan
2. Semangat
3. Keikhlasan Ki Hajar Dewantara berjuang
4. Rima
5. Semangat membela negeri tercinta



## Kunci Jawaban

Setiap jawaban, skor 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{15} \times 100$$

## KRITERIA PINDAH MODUL

Setelah Anda mengerjakan soal uji kompetensi pada modul 1 ini, cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia, atau bahas bersama tutor.

Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut: Setiap jawaban benar pada pilihan ganda diberi skor 1 (skor maksimal =20) Untuk mengetahui ketuntasan belajar Anda hitunglah tingkat penguasaan materi Anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut!

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

Batas ketuntasan minimal adalah 70. Jika pencapaian ketuntasan Anda 70 ke atas, maka Anda dinyatakan tuntas. Lanjutkan untuk mempelajari modul berikutnya.

Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan Anda kurang dari 70, maka Anda dinyatakan belum tuntas. Ulangi untuk mempelajari modul ini dan ulangi mengerjakan soal, terutama yang Anda jawab belum betul sampai Anda mampu menjawabnya dengan betul. Jika pengulangan Anda telah mencapai batas minimal ketuntasan, silahkan untuk melanjutkan mempelajari modul berikutnya.



## Sumber Belajar

1. Alat Peraga
  - Media Audio visual
  - Media cetak: buku tentang sastra
  - Buku bacaan tentang puisi
2. Media
  - Buku ESPS SD/MI kelas IV: Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
  - Teks puisi
  - Biografi tokoh sastra



## Saran Referensi

1. <http://sabdaalamnusantara.blogspot.co.id/2013/04/kumpulan-puisi-pahlawan-perjuangan.html>. ceritarakyatnusantara.com
2. <http://www.katakata.co.id/2016/01/kumpulan-puisi-pahlawan-terbaru-2016.html>.

## Daftar Pustaka

- <http://sabdaalamnusantara.blogspot.co.id/2013/04/kumpulan-puisi-pahlawan-perjuangan.html>. Diakses pada tanggal 09 Oktober 2017, pukul 12.00 WIB
- <http://www.katakata.co.id/2016/01/kumpulan-puisi-pahlawan-terbaru-2016.html>. Diakses pada tanggal 09 Oktober 2017, pukul 12.10 WIB
- <http://idontop.com/puisi-perjuangan.html>. Diakses pada tanggal 09 Oktober 2017, pukul 12.20 WIB
- <http://nzsidik.blogspot.co.id/2013/05/puisi-diponegoro-karya-chairil-anwar.html>. Diakses pada tanggal 09 Oktober 2017, pukul 13.00 WIB
- <http://www.si-pedia.com/2015/02/biografi-11-penulis-puisi-terkenal-indonesia.html>
- <http://www.profillengkap.com/profil-dan-biografi-asma-nadia-si/>
- <http://sastranesia.com/biografi-singkat-ws-rendra/>
- <https://www.brilio.net/news/nadia-shafiana-penulis-cilik-yang-bisa-rampungkan-novel-7-hari-top-151026q.html>
- <https://www.puisi.co/terimakasih-ibu/>

## Profil Penulis

Nama Lengkap	: Bibit Sholekhah. M.Pd
Telp/HP	: 0856 4764 8932
E-mail	: bibitmaniar@gmail.com
Alamat Kantor	: PPPAUD dan Dikmas Jawa Tengah Jl. Diponegoro 250 Ungaran
Alamat Rumah	: Perum Kepodang Asri 52 Bandarjo, Ungaran Jawa Tengah
Bidang Keahlian	: Bahasa Indonesia
Riwayat Pekerjaan	: Pamong Belajar Pusat Pengembangan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Jawa Tengah
Riwayat Pendidikan	:
1977	SD
1981	SMP
1985	SMA
1990	S1
2007	S2

**Catatan:**